

**PENGARUH UKURAN DEWAN DIREKSI, DEWAN
KOMISARIS, KOMITE AUDIT, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage*
yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

KARTININGSIH SUSILOWATI

B 200 160 081

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH UKURAN DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS,
KOMITE AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage*
yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

KARTININGSIH SUSILOWATI

B 200 160 081

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing


Dra. Mujiyati, M.Si
NIDN: 0610056605

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH UKURAN DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS,
KOMITE AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage*
yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018)

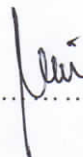
Oleh:

KARTININGSIH SUSILOWATI
B 200 160 081

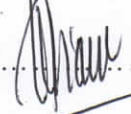
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 12 Februari 2020
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Mujiyati, M.Si
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Yuli Tri Cahyono, M.M, Ak
(Anggota I DewanPenguji)
3. Dr. Erma Setiawati, Akt, M.M
(Anggota II DewanPenguji)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta


Dr. Syamsudin, M.M
NIDN. 017025701

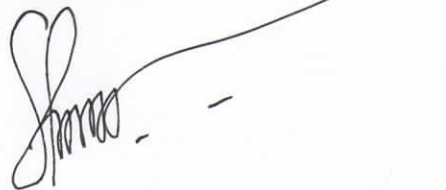
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 18 Februari 2020

Penulis,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop followed by several smaller, connected strokes, ending with a long horizontal line that extends to the right.

KARTININGSIH SUSILOWATI

B 200 160 081

**PENGARUH UKURAN DEWAN DIREKSI, DEWAN KOMISARIS,
KOMITE AUDIT, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERUSAHAAN**
**(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage*
yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2018)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 53 perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Analisis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis linear berganda. Hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa dewan direksi, dewan komisaris, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Kata Kunci: dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, ukuran perusahaan, kinerja keuangan perusahaan

Abstract

This research aims to determine the influence the board of directors, board of commissioners, audit committee, and company size to the company's financial performance. The sample used in this research were 53 manufacture companies sub-sector food and beverage listed on Indonesia Stock Exchange (BEI) period 2014 to 2018. The sampling method uses purposive sampling method. The analysis in this research uses the method of multiple linear analysis. The results of this research can be seen that the board of directors, board of commissioners, and company size have influence to the company's financial performance. While the audit committee have no influence to the company's financial performance.

Keywords: board of directors, board of commissioners, audit committee, company size, financial performance of the company

1. PENDAHULUAN

Penerapan dan pengelolaan *corporate governance* yang baik atau *good corporate governance* merupakan sebuah konsep yang menekankan pentingnya hak pemegang saham untuk memperoleh informasi dengan benar, akurat, dan tepat waktu. Selain itu menunjukkan kewajiban perusahaan untuk mengungkapkan (*disclosure*) semua informasi kinerja keuangan perusahaan secara akurat, tepat waktu, dan transparan. Oleh karena itu, baik perusahaan publik maupun tertutup

harus memandang *good corporate governance* (GCG) bukan sebagai aksesoris belaka, tetapi sebagai upaya peningkatan kinerja perusahaan (Tjeger dalam Sukandar & Rahardja , 2014).

Corporate Governance merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham, dan *stakeholders* lainnya. *Corporate Governance* juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja (Riantono, 2014).

Sementara menurut (Kusmayadi et al., 2015), *good corporate governance* merupakan suatu sistem pengelolaan perusahaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi kepentingan *stakeholders* dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta nilai-nilai etika yang berlaku secara umum.

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG, 2006), terdapat lima prinsip dasar yang dapat diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran perusahaan dalam penerapan *good corporate governance* yaitu; Transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Responsibilitas (*Responsibility*), Independensi (*Independency*), Kewajaran dan Kesenangan (*Fairness*). Prinsip-prinsip dasar dari *good corporate governance* memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja suatu perusahaan. Tidak dilaksanakannya prinsip-prinsip tersebut, akan tercermin dari kurang tersedianya informasi untuk melaksanakan analisis risiko atau hasil investasi yang berlebihan pada sumber daya yang tidak produktif yang pada akhirnya menurun atau pudarnya kepercayaan pemodal (Taman & Nugroho, 2011).

Pengelolaan perusahaan berdasarkan prinsip *good corporate governance* (GCG) merupakan upaya untuk menjadikan GCG sebagai pedoman bagi pengelolaan perusahaan dalam mengelola manajemen perusahaan. Penerapan prinsip-prinsip GCG saat ini sangat diperlukan agar perusahaan dapat bertahan dan tangguh dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, serta dapat menerapkan etika bisnis secara konsisten, sehingga dapat terwujud iklim usaha

yang sehat, efisien, dan transparan. *Good Corporate Governance* diharapkan dapat menjadi sarana untuk perusahaan agar dapat lebih baik lagi, yaitu dapat meningkatkan disiplin anggaran, mendayagunakan pengawasan serta mendorong efisiensi pengelolaan perusahaan.

Menurut (Siregar & Rahayu, 2017) menyatakan bahwa pelaksanaan *corporate governance* yang baik merupakan langkah penting dalam membangun kepercayaan pasar (*market confidence*) dan mendorong arus investasi internasional yang lebih stabil dan bersifat jangka panjang. Perusahaan meyakini bahwa penerapan GCG merupakan bentuk lain penegakan etika bisnis dan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan, penerapan GCG juga berhubungan dengan peningkatan citra perusahaan.

2. METODE

Penelitian ini berbentuk penelitian kuantitatif dengan melakukan uji hipotesis. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dalam angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik dan atau permodelan matematis (Efferin dalam Tisna & Agustami, 2016). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis adanya pengaruh ukuran dewan direksi, dewan komisaris, komite audit dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Data penelitian ini diperoleh dari *Annual Report* pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018. Terkait dengan teknik analisis data yang digunakanyaitu uji asumsi klasik, yang terdiri dari statistik deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Uji Asumsi Klasik

Hasil uji K-S menunjukkan sebesar 0,531, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal, karena nilai $p \text{ (sig.)} > 0,05$. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua nilai *tolerance* lebih besar dari nilai *default* yang

ditentukan sebesar 0,10. Sedangkan untuk nilai VIF juga menunjukkan di bawah angka 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel telah memenuhi persyaratan ambang toleransi dan nilai VIF, artinya bahwa tidak terjadi problem multikolinieritas. Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa hasil DW hitung sebesar 2,236 dan DW Tabel untuk $dL=1,4000$, $dU=1,7228$, $(4-dU)=2,2772$. Nilai DW hitung kemudian akan dibandingkan dengan nilai DW tabel, jadi nilai DW berada diantara $dU < dW < (4-dU)$ yaitu $1,7228 < 2,236 < 2,2772$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi autokorelasi. Sedangkan hasil uji heteroskedastisitas dengan uji glejser diperoleh hasil nilai koefisien masing-masing variabel independen tidak signifikan ($p>0,05$) terhadap *residual*, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada model tersebut tidak terdapat problem heteroskedastisitas.

3.2 Pengujian Hipotesis

3.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi

Model	B	Sig.
Constant	0,764	0,008
Dewan Direksi	-0,042	0,000
Dewan Komisaris	0,079	0,000
Komite Audit	-0,045	0,520
Ukuran Perusahaan	-0,037	0,007

Sumber: Hasil Analisis Data SPSS, 2020

Dari hasil analisis regresi linier berganda di atas, maka model persamaan regresi yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KK = 0,764 - 0,042DD + 0,079DK - 0,045KA - 0,037CZ + \varepsilon$$

Dari hasil model persamaan regresi diatas, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

- Nilai intercept konstanta (α) memiliki nilai positif sebesar 0,764, yang menunjukkan bahwa dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, dan ukuran perusahaan bernilai 0, maka besarnya nilai variabel dependen yaitu kinerja keuangan sebesar 0,764.

- b. Nilai koefisien regresi (β_1) variabel dewan direksi memiliki nilai negatif sebesar -0,042. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai variabel dewan direksi naik 1 satuan, maka kinerja keuangan perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,042. Sebaliknya, apabila variabel dewan direksi mengalami penurunan, maka kinerja keuangan perusahaan akan mengalami peningkatan.
- c. Nilai koefisien regresi (β_2) variabel dewan komisaris memiliki nilai positif sebesar 0,079. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai variabel dewan komisaris naik 1 satuan, maka kinerja keuangan perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,079. Sebaliknya, apabila variabel dewan komisaris mengalami penurunan, maka kinerja keuangan perusahaan akan mengalami penurunan.
- d. Nilai koefisien regresi (β_3) variabel komite audit memiliki nilai negatif sebesar -0,045. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai variabel komite audit naik 1 satuan, maka kinerja keuangan perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,045. Sebaliknya, apabila variabel komite audit mengalami penurunan, maka kinerja keuangan perusahaan akan mengalami peningkatan.
- e. Nilai koefisien regresi (β_4) variabel ukuran perusahaan memiliki nilai negatif sebesar -0,037. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa nilai variabel ukuran perusahaan naik 1 satuan, maka kinerja keuangan perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,037. Sebaliknya, apabila variabel ukuran perusahaan mengalami penurunan, maka kinerja keuangan perusahaan akan mengalami peningkatan.

3.2.2 Uji Parsial (t-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara individu. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil dari uji parsial (Uji t) adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Dewan Direksi	-5,115	2,011	0,000	H1 diterima
Dewan Komisaris	7,947	2,011	0,000	H2 diterima
Komite Audit	-0,649	2,011	0,520	H3 ditolak
Ukuran Perusahaan	-2,792	2,011	0,007	H4 diterima

Sumber: Hasil Analisis Data SPSS, 2020

Berdasarkan hasil pengujian uji t di atas t_{tabel} pada daerah signifikan 5% atau 0,05 dengan $df = n-k-1 = 53-4-1 = 48$ sebesar 2,011 dapat dijelaskan bahwa:

a. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Nilai t_{hitung} variabel dewan direksi lebih kecil dibanding nilai t_{tabel} yaitu -5,115 < 2,011, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H_1 diterima, yang artinya dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

b. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Nilai t_{hitung} variabel dewan komisaris lebih besar dibanding nilai t_{tabel} yaitu 7,947 > 2,011, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H_2 diterima, yang artinya dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

c. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Nilai t_{hitung} variabel komite audit lebih kecil dibanding nilai t_{tabel} yaitu -0,649 < 2,011, dan nilai signifikansi sebesar 0,520 > 0,05, sehingga H_3 ditolak, yang artinya komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

d. Hasil Uji Hipotesis Keempat

Nilai t_{hitung} variabel ukuran perusahaan lebih kecil dibanding nilai t_{tabel} yaitu -2,792 < 2,011, dan nilai signifikansi sebesar 0,007 < 0,05, sehingga H_4 diterima, yang artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.2.3 Uji Regresi Simultan (F-test)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Tabel di bawah ini menunjukkan hasil dari uji regresi simultan (Uji F) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji F

Model	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig.
<i>Regression</i>	18,441	2,56	0,000

Sumber: Hasil Analisis Data SPSS, 2020

Berdasarkan tabel hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F_{tabel} pada $df=4;49$ sebesar 2,56. Nilai F_{hitung} sebesar 18,441 > F_{tabel} sebesar 2,56 dengan nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan variabel dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh bersama-sama dan signifikansi terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1.2.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,778	0,606	0,573	0,094304

Sumber: Hasil Analisis Data SPSS, 2020

Berdasarkan tabel hasil uji koefisien determinasi (R^2) nilai *Adjusted R²* sebesar 0,573, maka dapat disimpulkan bahwa 57,3% kinerja keuangan perusahaan dijelaskan oleh empat variabel yaitu dewan direksi, dewan komisaris, komite audit, dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya yaitu 42,7% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

1.3 Pembahasan

3.3.1 Pengaruh Dewan Direksi terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel dewan direksi memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga H_1 diterima. Jumlah anggota dewan direksi yang lebih banyak akan memungkinkan terjadi peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

Dewan direksi memiliki hak untuk mewakili perusahaan dalam urusan di luar maupun di dalam perusahaan, dewan direksi memiliki tugas untuk menentukan arah kebijakan dan strategi sumber daya yang dimiliki perusahaan baik untuk jangka panjang maupun jangka pendek. Jadi, semakin besar jumlah dewan direksi di dalam sebuah perusahaan, maka diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan yang lebih baik, dan semakin baik kinerja perusahaan, maka investor semakin tertarik untuk menanamkan modal sahamnya, karena investor mempunyai kesempatan yang lebih luas untuk memperoleh informasi yang lebih dari banyak sumber. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukandar & Rahardja (2014), yang menyatakan bahwa Dewan Direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.3.2 Pengaruh Dewan Komisaris terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel dewan komisaris memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga H_2 diterima. Jumlah anggota dewan komisaris yang lebih banyak akan memungkinkan terjadi peningkatan kinerja keuangan perusahaan, karena dewan komisaris bertugas melakukan pengawasan dan memberikan masukan kepada dewan direksi serta posisinya sangat penting dalam menjembatani kepentingan *principal* dalam sebuah perusahaan.

Hasil penelitian ini dapat terjadi karena semakin banyak dewan komisaris dapat meminimalisir kecurangan dalam perusahaan dan memudahkan pengawasan terhadap beberapa bagian perusahaan. Dewan komisaris akan mempunyai fokus untuk pengawasan yang dilakukan sehingga kinerja keuangan perusahaan akan

mendapat perhatian lebih, dengan banyaknya dewan komisaris juga memudahkan untuk pengambilan keputusan yang berguna.

Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perusahaan harus memperhatikan peningkatan jumlah dewan komisaris, karena dengan meningkatnya dewan komisaris dapat meningkatkan kinerja keuangan. Upaya untuk peningkatan dewan komisaris dapat dilakukan dengan menambah jumlah anggota dewan komisaris di perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar & Rahayu (2017), Irma (2019) yang menyatakan bahwa dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.3.3 Pengaruh Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel komite audit memiliki nilai signifikansi sebesar $0,520 > 0,05$. Hal ini menunjukkan komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga H_3 ditolak. Semakin besar jumlah komite audit maka akan semakin menurunkan kinerja keuangan.

Hal tersebut dapat terjadi karena semakin banyak jumlah komite audit maka akan semakin banyak pula pengendalian dan pengawasan yang dilakukan, sehingga akan banyak mempertimbangkan keputusan dari komite audit. Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah perusahaan tidak harus meningkatkan jumlah komite audit, karena dengan meningkatnya komite audit akan menurunkan kinerja keuangan. Upaya yang harus dilakukan perusahaan adalah menekan jumlah komite audit dan memaksimalkan fungsi dan tugasnya, sehingga pengawasan serta pertimbangan kebijakan perusahaan tidak terlalu ketat, maka kinerja keuangan semakin baik meskipun dengan jumlah komite audit yang sedikit. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini, Santoso & Isnani (2017), Siagian & Hadiprajitno (2013), Irma (2019) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

3.3.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$. Hal ini menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sehingga H_4 diterima.

Ukuran perusahaan mencerminkan seberapa besar total aset yang dimiliki perusahaan. Total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut menggambarkan permodalan, serta hak dan kewajiban yang dimilikinya. Perusahaan besar cenderung mendapat perhatian lebih dari masyarakat luas. Dengan demikian, perusahaan besar memiliki kecenderungan untuk selalu menjaga stabilitas dan kondisi perusahaan dengan berusaha mempertahankan dan terus meningkatkan kinerjanya. Sehingga investor akan lebih tertarik ke perusahaan yang stabil dan kondisi kinerja keuangannya yang lebih baik, dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa, walaupun perusahaan kecil tetapi kinerja perusahaan baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aini, Santoso & Isnani (2017), Siagian & Hadiprajitno (2013) yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi linier berganda, maka didapatkan hasil berupa kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat probabilitas 0,05, sehingga H_1 diterima.
- b. Dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat probabilitas 0,05, sehingga H_2 diterima.
- c. Komite Audit tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai tingkat signifikansi 0,520 lebih besar dari tingkat probabilitas 0,05, sehingga H_3 ditolak.

- d. Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan nilai tingkat signifikansi 0,007 lebih kecil dari tingkat probabilitas 0,05, sehingga H_4 diterima.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang mungkin mengakibatkan hasilnya kurang akurat. Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sampel penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* saja, sehingga pemilihan sampel pada penelitian ini menjadi semakin sedikit.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen, sedangkan masih ada variabel-variabel independen lain yang dimungkinkan dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
- c. Penelitian ini hanya terdapat satu teori yaitu *theory agency*, dimana masih terdapat teori-teori lain yang dapat menjelaskan *corporate governance* terhadap kinerja keuangan.

4.3 Saran

Penelitian ini dimasa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan adanya beberapa masukan mengenai beberapa hal diantaranya:

- a. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah data dengan menggunakan sampel dari perusahaan manufaktur subsektor lain, sehingga sampel penelitian yang digunakan lebih banyak.
- b. Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen yang diduga dapat berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan, misalnya kepemilikan manajerial, dan kepemilikan institusional.
- c. Menambah teori yang relevan terhadap penelitian tersebut sehingga lebih lengkap dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Addiyah, A., & Chariri, A. (2014). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(4), 146–153.
- Adestian, Y. (2015). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Dan Ukuran Perusahaan Pada Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Listing Di Bei Pada Tahun 2012-2014. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1–13.
- Agoes, S., & Ardana, C. (2014). Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya. In *Salemba Empat*.
- Aini, A. N., Santoso, E. B. santoso, & Isnani. (2017). , Komite Audit, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang *Jurnal.Unpand.Ac.Id*, 1–18.
- Aprianingsih, A. (2016). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance, Struktur Kepemilikan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Profita*, 11 (2)(5), 1–16. <https://eprints.uny.ac.id/31985/>
- Arianti, N. P. A., & Putra, P. M. J. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas Pada Hubungan Corporate Social Responsibility & Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 24(1), 20–46.
- Bukhori, I., & Rahardja. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 1(1), 1–12.
- Fadillah, A. R. (2017). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Lq45. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 37–52.
- Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) 2011 (www.fcgi.or.id)
- Ghozali, imam. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). In *Universitas Diponegoro*. <https://doi.org/https://doi.org/10.3929/ethz-b-000238666>
- Gudono. (2012). *Teori Organisasi* (2nd ed.). BPFE.
- Hapsari, I. (2011). Hubungan antara Good Corporate Governance dan Transparansi dengan Kinerja Perusahaan. In *Skripsi Universitas Diponegoro*.
- IICG. (2010). *Good Corporate Governance Sebagai Budaya*. Indonesian Institute for Corporate Governance.
- Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI). 2010. *Komite Audit*. (www.ikai.co.id)
- Irma, A. D. A. (2019). Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size, dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan dan Konstruksi 2013-2017. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7(3), 697–712.
- Iswara, P. W. (2014). Corporate Governance dan Kinerja. *Jurnal Akuntansi , Ekonomi Dan Manajemen Bisnis ISSN : 2337-7887*, 2(2), 121–131.
- KNKG. (2014). *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*. Komite

- Nasional Kebijakan Governance.
- Komite Nasional Kebijakan Governance. (2006). Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia. *Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia*, 30. www.governance-indonesia.or.id
- Kusmayadi, D., Rudiana, D., & Badruzaman, J. (2015). *Good Corporate Governance* (I. Firmansyah (Ed.)). LPPM Universitas Siliwangi.
- Meckling, W. H., & Jensen, M. C. (1976). Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*.
- Muryati, N., & Suardikha, I. (2014). Pengaruh Corporate Governance Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(2), 425–429.
- Nugrahanti, Y. W., & Novia, S. (2012). Pengaruh Struktur Kepemilikan Sebagai Mekanisme Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 151–170.
- Riantono, I. E. (2014). Pengelolaan Manajemen Modern dalam Mewujudkan Good Corporate Governance: Optimalisasi Pencapaian Tujuan Perusahaan. *Binus Business Review*, 5(1), 315. <https://doi.org/10.21512/bbr.v5i1.1219>
- Riniati, K. (2015). *Pengaruh Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Kinerja Perusahaan*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Siagian, T. P. P., & Hadiprajitno, P. B. (2013). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 2(4), 1–13.
- Siregar, H., & Rahayu, D. (2017). Corporate Governance dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Manajemen Bisnis STIE IBBI*, 27(1), 90–99.
- Sugiyono. (2014). *Open Library - Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sukandar, P. P., & Rahardja. (2014). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dan Dewan Komisaris serta Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 3(3), 1–7.
- Sulistyowati, & Fidiana. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(1), 121–137.
- Syafitri, T., Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 56(1), 118–126.
- Taman, A., & Nugroho, B. A. (2011). Determinan Kualitas Implementasi Corporate Governance Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2004-2008. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 9(1). <https://doi.org/10.21831/jpai.v9i1.955>
- Tisna, G. A., & Agustami, S. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Pada Perusahaan Perbankan yang. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 4(2), 1035–1046. <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2.4038>
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Wasisto, A. K., & Yuyetta, E. N. A. (2016). Pengaruh Corporate Governance

- Terhadap Kinerja Perusahaan: Intellectual Capital Sebagai Variabel Intervening. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 5(2), 1–15.
- Widyati, M. F. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(1), 234–249.
- Yuliani, N. R. (2019). *The Influence of Independent Commissioner, Audit Committee and Leverage Ratio to Financial Performance Companies*. 1–14.